

KOMUNIKASI, MEDIA DAN POLITIK

Pemberitaan Pencalonan Diri Kembali Neneng Hasanah Yasin Menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017

(Analisis Framing di Surat Kabar Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi Edisi September 2016)

Oleh:

Ade Solihin; Dr. Aan Widodo, S.I.Kom.,M.I.Kom; Drs. Nasarudin Siregar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media massa cetak lokal Bekasi melakukan konstruksi sosial atas realitas dalam pemberitaan pencalonan diri kembali *Incumbent* Neneng Hasanah Yasin menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017, yang dimuat di dua media cetak ini dengan menggunakan analisis framing Model Pan dan Kosicki. Melalui analisis framing terlihat bagaimana sebuah media menjalankan kebijakan redaksionalnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yaitu menjabarkan analisis pada suatu berita. Berita yang dianalisis berjumlah 8 berita, yaitu 4 Pemberitaan di Radar Bekasi dan 4 Pemberitaan di Reaksi Bekasi. Berita tersebut diambil selama bulan September 2016. Dari hasil penelitian terlihat Radar Bekasi menunjukkan sikap netral, hal ini terlihat dari Hal ini dapat terlihat dari isi berita dan pemilihan dua narasumber secara berimbang, sedangkan Reaksi Bekasi menunjukkan sikap keberpihakan terhadap Neneng Hasanah Yasin, hal ini terlihat dari beritanya yang hanya memasukan satu narasumber dari pihak Neneng Hasanah Yasin saja. Media seharusnya dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai penyalur informasi tanpa adanya unsur keberpihakan.

Kata Kunci: *Framing, Analisis, Berita, Surat Kabar, dan pencalonan diri kembali Incumbent Neneng Hasanah Yasin menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how local print mass media Bekasi doing social construction over in contempt of self-nomination of Incumbent Neneng Hasanah Yasin become Regent in Bekasi Regency Election 2017, which is loaded in two print media using framing analysis of Model Pan and Kosicki. By reading framing is seen how a media run its editorial policy. This research uses qualitative method with constructivism

paradigm, that is explaining the observation on a news. News analyzed 8 news, namely 4 News on Radar Bekasi and 4 News in Bekasi Reaction. News taken during September 2016. From the research results seen Radar Bekasi showed a neutral attitude, it is seen from This can be seen from the news content and the selection of two speakers in a balanced, while the Reaction Bekasi show partiality to Neneng Hasanah Yasin, it is seen From The news that only includes one source from the Neneng Hasanah Yasin just the media should be able to carry out its function properly that is channeling information without any element of alignment.

Keywords : Framing, Analysis, News, Newspapers, and reappointment Incumbent Neneng Hasanah Yasin becomes Regent in Bekasi Regency Election 2017

PENDAHULUAN

Menjelang Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bekasi 2017 diwarnai oleh berita politik para pasangan calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Bekasi yang berupaya memberikan pencitraan politik yang positif guna mendapatkan simpati dari masyarakat Kabupaten Bekasi agar nantinya dapat terpilih. Peristiwa Pemilihan Bupati (Pilbup) sendiri kerap dianggap sebagai suatu peristiwa yang penting oleh media lokal untuk selalu diberitakan, lewat pemberitaan media lokal, masyarakat di Kabupaten Bekasi diharapkan dapat memperoleh informasi seputar Pemilihan Bupati (Pilbup) Bekasi 2017 yang kelak akan mempengaruhi keputusan politik mereka dalam memilih pemimpinnya.

Pemberitaan seputar Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bekasi 2017 memang tidak lepas dari kelima pasangan calon (Paslon) yang telah resmi ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi pada tanggal 25 Oktober 2016. Adapun nama-nama pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan mengikuti Pilkada Kabupaten Bekasi 2017, mereka yakni : (1) Meliana Kartika Kadir dan Abdul Kholik yang didukung Partai PDI Perjuangan, PKB, PPP dan PBB. (2) Sa`duddin dan Dhani Ahmad Prasetyo yang didukung Partai PKS, Partai Gerindra, Partai Demokrat. (3) Obon Tabroni dan Bambang (*independen*).nlin Farihin dan Mahmudin (*Independen*). (5) Neneng Hasanah Yasin dan Eka Supria Atmaja yang didukung Partai Partai Golkar, PAN, Partai Nasdem, Partai. Banyaknya pasangan calon yang tampil dalam pilkada kabupaten Bekasi 2017, ditanggapi santai oleh sang petahana (Neneng Hasanah Yasin) yang memutuskan lagi untuk menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 15 Februari 2017, menjadikan sosok Neneng menjadi sorotan media,

pandangan mediapun beragam mengenai pemberitaan di dua surat kabar ini.

Pemberitaan yang dilakukan oleh media cetak lokal Bekasi memiliki pandangan tersendiri dalam Pemberitaan Menjelang Pilkada Kabupaten Bekasi 2017. Hal ini yang menjadi bias dalam produksi pemberitaan suatu media tergantung pada ideologi dan tekanan yang muncul entah itu dari masyarakat, pemilik saham, pengiklan, kelompok sosial politik, maupun dari pemerintah yang berkuasa. Ini yang menyebabkan sebagian kalangan menilai dalam penulisan berita terdapat subjektivitas wartawan atau media itu sendiri, meskipun objektivitas dan independensi menjadi suatu hal yang kerap kali diklaim oleh setiap jurnalis (Eriyanto, 2002:160)

Intensifnya pemberitaan memunculkan beragam pandangan atas berita tersebut, karena statusnya sebagai Bupati yang masih menjabat (Petahana) dan mencalonkan kembali menjadi Bupati Pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017. Dan juga Neneng Hasanah Yasin menganggap belum seratus persen melakukan program-program pembangunan, kesejahteraan dan kesehatan selama dia menjabat menjadi bupati Bekasi. Mempunyai nilai berita yang tinggi dikarenakan kabupaten Bekasi merupakan daerah dengan pusat perindustrian terbanyak di Jawa Barat. Menjelang Pilkada Kabupaten Bekasi 2017, media cetak lokal bekasi membuat halaman khusus yang berisikan seputar Pilkada kabupaten Bekasi 2017.

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto, Surdiasis,1992:21) dalam (Sobur,2015:16)

Setelah penulis lakukan penelitian dan wawancara kepada pemimpin redaksi Reaksi Bekasi, Bpk. Omardani Situmeang, Kamis, (16/03/17) "Kita itu (Reaksi Bekasi) media yang *Independent*, kita tidak pernah menjadi corong untuk siapapun, itu intinya, jadi kalau ditanya ideologinya ya seperti itu, demi untuk kepentingan masyarakat banyak". Selalu membuat berita yang mengacu dan berlandaskan etika jurnalistik dan undang-undang pers yang berlaku. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pembingkaihan yang dilakukan kedua media tersebut dengan

menggunakan metode analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Subjek dalam penelitian ini adalah dua media Surat Kabar yang berbeda yaitu Surat Kabar Radar Bekasi dan Surat Kabar Reaksi Bekasi edisi bulan September 2016, dimana Surat Kabar Radar Bekasi mengeluarkan 4 Pemberitaan terkait Neneng Hasanah Yasin dan Surat Kabar Reaksi Bekasi mengeluarkan 4 Pemberitaan terkait Neneng Hasanah Yasin. Adapun Pemberitaan di kedua media cetak itu diantaranya : Deklarasi Neneng Hasanah Yasin, Pencitraan Neneng Hasanah Yasin, dan Politik Praktis yang dilakukan Neneng Hasanah Yasin.

Pertama pemilihan Surat Kabar Radar Bekasi karena Radar Bekasi terbit untuk menjawab tingginya minat baca warga Bekasi untuk mendapatkan informasi actual dan mendalam seputar persoalan yang terjadi di wilayah kota-Kabupaten Bekasi. surat kabar Radar Bekasi merupakan bagian dari grup Jawa Pos, salah satu perusahaan media nasional terbesar di Indonesia. Radar Bekasi adalah Koran harian lokar pertama yang terbit di wilayah Bekasi. Radar Bekasi terbit tanggal 19 Januari 2009. Radar Bekasi terbit nonstop (termasuk hari libur) dengan 16 halaman, isinya beritan dikemas secara menarik, inspiratif, dan menghibur. Selain berita lokal Radar Bekasi juga menyajikan berita berita nasional, mulai dari olahraga nasional, internasional dan berita bisnis. Sejalan dengan Visi Radar Bekasi berjalan untuk menjadi mitra bisnis komunikasi dan promosi terkemuka di Bekasi, berbagai upaya dilakukan Radar Bekasi agar tetap menjadi unggul dalam leading penerbitan Pers di Bekasi. Radar Bekasi mempunyai misi menyediakan tulisan informative dan menjadi bagian pilar demokrasi, tujuannya agar Radar Bekasi menjadi surat kabar paling ispiratif di tingkat lokal kota-kabupaten Bekasi. (Sumber : Dokumen Radar Bekasi).

Kedua penulis memilih media lain yakni Reaksi Bekasi, Harian Reaksi Nasional dan Reaksi Bekasi yang berada dibawah bendera Reaksi Group, adalah harian umum dalam versi media cetak (Nasional dan lokal) yang hadir memenuhi kebutuhan pasar pembacanya sejak 26 November 2012. Baik untuk wilayah kota dan kabupaten Bekasi (Reaksi Bekasi) maupun secara nasional diwilayah Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur (Reaksi Nasional). Dengan Mengusung motto : Menjunjung dan menyuarakan kebenaran, Harian Reaksi nasional dan Reaksi Bekasi tampil independen dengan mengutamakan kejujuran dalam mengulas dan menyampaikan informasi. Sajiannya yang lugas, tegas, ringkas, padat, dan khas, serta disain yang menarik, Membuat Harian Reaksi Nasional dan

Reaksi Bekasi tampil beda dengan media cetak lainnya. Pemilihan topik beritanya juga dapat menjadi inspirasi bagi pembaca. Semua itu disajikan untuk memuaskan pembacanya. (Sumber : Dokumen Reaksi Bekasi).

Untuk pemilihan Bulan September 2016 yang akan diteliti oleh penulis melalui empat struktur kerangka *Framing* Zhondang Pan dan Kosicki, karena pada bulan itu merupakan bulan pesta Demokrasi untuk masyarakat Kabupaten Bekasi dan bulan terakhir verifikasi data tahap akhir untuk pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bekasi yang nantinya akan memperebutkan kursi menjadi orang no.1 di Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui Bagaimanakah media massa cetak lokal Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi membingkai Pemberitaan pencalonan diri kembali Neneng Hasanah Yasin menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017. Dengan demikian judul dari penelitian ini yaitu “Pemberitaan pencalonan diri kembali Neneng Hasanah Yasin menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 (Analisis *framing* di Surat Kabar Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi edisi September 2016)”.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *framing* Pemberitaan yang dilakukan surat kabar Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi dalam membingkai pemberitaan Neneng Hasanah Yasin yang mencalonkankan diri kembali menjadi Bupati Bekasi pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 dilihat dari struktur kerangka *framing* Pan dan Kosicki ?
2. Apakah ideologi mempengaruhi objektivitas pemberitaan mengenai Neneng Hasanah Yasin yang mencalonkankan diri kembali menjadi Bupati Bekasi pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 di Surat Kabar Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi Edisi September 2016 ?

TINJAUAN PUSTAKA

Realitas Media

Realitas media adalah realitas yang dikonstruksikan oleh media dalam dua model, Pertama adalah model peta analog dan kedua adalah model refleksi realitas (Bungin, 2008 : 212).

a. Model Peta Analog

Yaitu model dimana realitas sosial dikonstruksi oleh media berdasarkan sebuah model analogi sebagaimana suatu realitas itu terjadi secara

rasional. Jadi, realitas peta analog adalah suatu konstruksi realitas yang dibangun berdasarkan konstruksi sosial media massa, seperti sebuah analogi kejadian yang seharusnya terjadi, bersifat rasional dan dramatis.

b. Model Refleksi Realitas

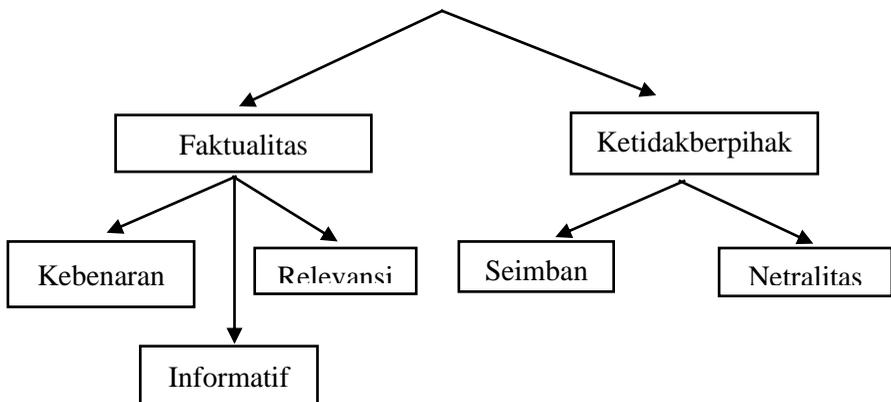
Yaitu model yang merefleksikan suatu kehidupan yang terjadi dengan merefleksikan suatu kehidupan yang pernah terjadi di dalam masyarakat. Penciptaan realitas oleh media massa dilakukan dengan menggunakan bahasa (verbal maupun visual) atau tanda bahasa (simbol) (Bungin, 2008).

Ideologi Media

Ideologi adalah pikiran yang terorganisir, yakni nilai, orientasi, dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektif-perspektif ide yang diungkapkan melalui komunikasi dengan media teknologi dan komunikasi antar pribadi (Sobur:2015:64). Raymond Williams (1976, dalam Lull, 1998:3) menamakan ideologi “himpunan ide-ide yang muncul dari seperangkat kepentingan material tertentu atau, secara lebih luas, dari sebuah kelas atau kelompok tertentu”.

Objektivitas

Konsep paling inti dari teori media yang berkaitan dengan kualitas informasi barangkali adalah objektivitas, terutama jika berhubungan dengan informasi berita. Objektivitas adalah bentuk tertentu dari praktik media (sebagaimana yang digambarkan di bawah ini) dan juga merupakan sikap tertentu dari tugas pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi. Ciri utamanya yang pertama adalah penerapan posisi keterlepasan dan netralitas terhadap objek peliputan. Kedua, terhadap upaya untuk menghindari keterlibatan : tidak berpihak dalam perselisihan atau menunjukkan bias. Ketiga, objektivitas membutuhkan keterikatan yang kuat terhadap akurasi dan jenis kebenaran media yang lain (seperti relevansi dan keutuhan). Konsep ini juga mengasumsikan tidak adanya agenda tersembunyi atau layanan terhadap pihak ketiga. Proses pengamatan dan peliputan seharusnya tidak dikotori oleh subjektivitas atau di campuri dengan realitas yang dilaporkan. Dalam beberapa hal konsep ini memiliki keterkaitan, setidaknya dalam hal teori dengan gagasan rasional dan komunikasi yang tidak terdistorsi milik menurut Habermas (1962/1989).



Gambar 2.1.11 Komponen kriteria objektivitas (Westerstahl, 1983)

Keterbatasan Objektivitas

Aturan-aturan objektivitas mengarah pada bentuk bias dan baru dan kurang nyata. Hal ini dapat memberikan keuntungan terhadap keteraturan dan keuangan yang baik atau partai dominan yang berkaitan dalam perselisihan, apapun posisinya nilai instrinsik yang diambil. Bebetapa akan mendukung keberimbangan atas niat buruk, tetapi konsep ini tidak membantu untuk menemukan jallur mana yang diambil. Terdapat juga kemungkinan ketidakselarasan dengan klaim atas kebebasan media tidak membedakan antara ungkapan ‘benar’ dan ‘salah’ dan keragaman yang menekankan pada keanekaragaman dan ketidak selarasan realitas (McQuail ,2011 : 225)

Framing

Analisis *framing* secara sederhana dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui isi media, bagaimana media mengemas dan membingkai berita dengan menekankan aspek tertentu dari peristiwa melalui kata yang menggunakan aksentuasi kalimat, gambar dan perangkat lain (Eriyanto, 2002 : xxi).

METODE PENELITIAN

Paradigma menurut Thomas Khun didefinisikan dalam dua pengertian. **Pertama**, paradigma berarti keseluruhan konstelasi kepercayaan, nilai, teknik yang dimiliki bersama anggota masyarakat ilmiah tertentu. **Kedua**, paradigma menunjukkan sejenis unsur

pemecahan teka-teki konkret yang jika digunakan sebagai model, pola, atau contoh dapat menggantikan kaidah-kaidah yang secara eksplisit sebagai dasar bagi pemecahan permasalahan dan teka-teki normal sains yang belum tuntas (Suryanto, 2015 : 263). Paradigma tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks waktu atau dimensi khusus) (Bungin, 2008:49).

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, karena pada penggunaan *framing* sebagai analisis teks berita dan media, pendekatan kualitatif dinilai tepat sebab pada pendekatan ini penulis akan menguraikan dan memaparkan hasil dari analisis terhadap teks berita dan media. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Iskandar, 2009:11). Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:3), mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena realitas sosial secara terpisah dan memperbanyak pemahaman mendalam. Menurut Rakhmat dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi*, Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk : (1) Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi kondisi praktik yang berlaku, (3) Membuat perbandingan atau evaluasi, Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2004:25).

Analisis *Framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentunya melalui proses konstruksi realias sosial yang dimaknai dengan makna tertentu. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas diskonstruksi oleh media. Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan (Eriyanto, 2002 : 3).

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis Cara Wartawan Menyusun Fakta	Skema 1. Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik Cara wartawan menulis Fakta	3. Detail Maksud 4. kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi Bentuk 7. kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, Proposisi
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Tabel 3.4 Kerangka framing Pan Kosicki

Subjek dalam penelitian ini adalah dua media Surat Kabar yang berbeda yaitu Surat Kabar Radar Bekasi dan Surat Kabar Reaksi Bekasi edisi bulan September 2016, dimana Surat Kabar Radar Bekasi mengeluarkan 4 Pemberitaan terkait Neneng Hasanah Yasin dan Surat Kabar Reaksi Bekasi mengeluarkan 4 Pemberitaan tentang pencalonan diri kembali Neneng

Hasanah Yasin menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017. Berikut Tabel Judul dari tiap-tiap berita yang dipilih :

SURAT KABAR RADAR BEKASI		SURAT KABAR REAKSI BEKASI	
Tanggal Terbit	Judul Berita	Tanggal Terbit	Judul Berita
Senin 19 September 2016	* PNS Gabung Grup Bekasi Bersinar	Senin 19 September 2016	* Nasdem Dukung Neneng-Eka
Rabu 21 September 2016	* Hanura dan PAN Resmi Dukung Neneng Yes	Rabu 21 September 2016	* Banyak Saingan, Neneng Tetap Santai
Kamis 22 September 2016	* Ketimpangan Pembangunan Daerah Masih Terjadi	Kamis 22 September 2016	*“Neneng Seperti Ahok, Arogan dan Sombong”
Jumat 23 September 2016	* Empat Kades Diklarifikasi Panwas	Jumat 23 September 2016	* Kades Antar Neneng-Yes ke KPU, Panwaslu : Itu Pelanggaran

Tabel 3.5 Judul Pemberitaan Pencalonan Diri Kembali Neneng Hasanah Yasin Menjadi Bupati Pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017 di Surat Kabar Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi edisi September 2016

Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah Pemberitaan Berita pencalonan diri kembali neneng hasanah yasin menjadi bupati pada pilkada kabupaten bekasi 2017. Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan kedalam dua kategori. Yaitu metode bersifat interaktif dan non interaktif (Mantja, 2007:52). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode non interaktif dan interaktif. Non interaktif digunakan untuk menganalisa berita berupa data yang diperoleh berupa dokumen naskah berita dari dua Surat Kabar yang berbeda yaitu Surat Kabar Radar Bekasi dan Surat Kabar Reaksi Bekasi edisi bulan September 2016 yang keduanya sama-sama membahas mengenai berita terkait pencalonan kembali Incumbent Neneng Hasanah Yasin menjadi Bupati Kabupaten Bekasi pada Pilkada Bekasi 2017. Dan Interaktif digunakan yaitu wawancara terhadap redaksional kedua media terkait kebijakan-kebijakan redaksional dalam menyikapi isu sosial dan menuangkan kedalam bentuk berita. Asumsi yang penulis kutip dari Gunawan (2013 : 142) mengatakan Sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

STRUKTUR	RADAR BEKASI	REAKSI BEKASI
SINTAKSIS	Berita 1 : wartawan ingin menggambarkan keadaan menjelang pencalonan bupati dan wakil bupati di wilayah tambun selatan kabupaten bekasi 2017	Berita 1 : wartawan ingin menyampaikan bahwa Partai Nasdem telah mendeklarasikan dan memutuskan untuk mendukung Pasangan Neneng Hasanah Yasin-Eka Supriatmaja pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017
	Berita 2 : wartawan ingin menyampaikan bahwa Partai Hanura dan PAN telah memutuskan untuk mendukung Pasangan Neneng Hasanah Yasin-Eka	Berita 2 : wartawan ingin mencoba menginformasikan Keadaan menjelang Pilkada Kabupaten bekasi 2017. Dan segala sesuatu mengenai pasangan calon

	Supriatmaja pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017.	dan jadwal pendaftaran ke KPU Kabupaten Bekasi
	Berita 3 : Melalui penggunaan judul yang sudah tampak jelas mengkritisi Bupati Bekasi Neneng Hasanah Yasin soal Ketimpangan Pembangunan yang sudah sejak lama terjadi di Kabupaten Bekasi.	Berita 3 : Dari struktur Sintaksis wartawan lebih menginformasikan kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan oleh Neneng Hasanah Yasin dan persetujuannya dengan ramdan alamsyah yang memberikan pernyataan balik yang lebih keras dengan nada yang tinggi pula
	Berita 4 : wartawan ingin menyampaikan sikap tegas yang akan diambil oleh Panwaslu Kabupaten Bekasi jika masih terdapat aparatur negara (Pejabat dan PNS) yang melakukan politik praktis dan dukungan terhadap salah satu pasangan calon pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017.	Berita 4 : wartawan ingin menyampaikan sikap tegas yang akan diambil oleh Panwaslu Kabupaten Bekasi jika masih terdapat aparatur negara (Pejabat dan PNS) yang melakukan politik praktis dan dukungan terhadap salah satu pasangan calon pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017.
SKRIP	Berita 1 : wartawan ingin memberikan informasi bahwa Sejumlah Pejabat Kabupaten Bekasi masuk ke dalam grup <i>Whatsaap</i> (WA) bernama Bekasi Bersinar Grup tersebut diduga sebagai bentuk dukungan, sikap tidak netral dan politik praktis untuk salah satu pasangan calon kepala daerah (<i>Incumbent</i> Neneng	Berita 1 : cara wartawan mengisahkan sebuah fakta dalam kelengkapan pemberitaannya sudah lengkap dengan memasukan unsur 5W+1H

	Hasanah Yasin) yang akan tampil di Pilkada 2017	
	Berita 2 : wartawan mengisahkan sebuah fakta dalam kelengkapan pemberitaannya sudah lengkap dengan memasukan unsur 5W+1H	Berita 2 : wartawan mengisahkan sebuah fakta dalam kelengkapan pemberitaannya sudah lengkap dengan memasukan unsur 5W+1H
	Berita 3 : Sebagai sebuah berita, artikel ini sudah memenuhi unsur 5W+1H. walaupun keseluruhan isi dalam artikel ini merupakan kritik yang didasari dari opini narasumber yaitu seorang pengamat pemerintahan Harun Al Rasyid.	Berita 3 : Dari Struktur Skrip Berita memiliki kecukupan unsur berita yang lengkap karena semua unsur kelengkapan berita ada 5W, hanya kurang 1H
	Berita 4 : cara wartawan mengisahkan sebuah fakta dalam kelengkapan pemberitaannya sudah lengkap dengan memasukan unsur 5W+1H	Berita 4 : Berita ini memuat aspeke kelengkapan dalam berita mulai dari <i>What, When, Where, Who, Why, dan How.</i>
TEMATIK	Berita 1 : paragraf awal telah mencakup tema keseluruhan yaitu mengenai keadaan menjelang pencalonan bupati dan wakil bupati kabupaten bekasi, yaitu adanya sikap tidak netral, bentuk dukungan khusus dan politik praktis yang dilakukan oleh para pejabat dan PNS untuk salah satu pasangan calon kepala daerah (Neneng Hasanah	Berita 1 : Dari struktur Tematik, setelah penulis mengamati paragraph awal telah mencakup tema keseluruhan yaitu sikap mendukung gagasan calon Neneng Hasanah Yasin_Eks Supriatmajaya oleh Partai Nasdem yang akan tampil Pilkada 2017

	Yasin) yang akan tampil di Pilkada 2017	
	Berita 2 : Dari struktur Tematik, setelah penulis amati paragraf awal telah mencakup tema keseluruhan yaitu sikap mendukung pasangan calon Neneng Hasanah Yasin-Eka Supriatmaja oleh Partai Hanura dan PAN yang akan tampil di Pilkada 2017	Berita 2 : Paragraf pertama menggambarkan inti dari informasi berita. Selanjutnya diparagraf kedua dipertegas dengan nama-nama pasangan calon di Pilkada Kabupaten Bekasi 2017. Dan kutipan sumber dari Neneng Hasanah Yasin Sendiri.
	Berita 3 : Dari struktur tematik pada paragraph keenam, berita ini menggambarkan secara keseluruhan mengenai kritik Harun Alrasyid soal pembangunan di Kabupaten Bekasi yang terjadi selama beberapa tahun terakhir dibawah kepemimpinan Bupati Neneng Hasanah Yasin, Argumentasi mengenai kritik Harun Alrasyid semakin diperkuat pada paragraf kedelapan dengan mengatakan ketimpangan pembangunan ini terjadi sejak lama	Berita 3 : Pada Struktur Tematik dapat dilihat keseluruhan berita oada dasarnya, wawancara ingin menggambarkan tindakan dari Neneng Hasanah Yasin, pada paragraph ketiga, kelima, ketujuh ramdan banyak utipan dan pernyataan dari Ramdan Alamsyah yang bernada tinggi
	Berita 4 : Dari Struktur tematik,, paragraph awal sudah memperkuat tematik berita ini yaitu dengan dimasukkannya kutipan sumber, setelah itu diikuti dengan penjelasan dan	Berita 4 : Dari Struktur Tematik, paragraph awal sudah memperkuat tematik berita ini yaitu dengan m=dimasukkannya kutipan sumber, setelah itu diikuti dengan

	secara umum paragraph demi paragraph tersusun secara berkesinambungan	penjelasan dan secara umum paragraph demi paragraph tersusun secara berkesinambungan
RETORIK	Berita 1 : Pada berita ini menggunakan foto screen shot grup <i>Whatsapp</i> (WA) Bekasi Bersinar dari	Berita 1 : Penggunaan kata “Rekomendasi” sebagai penekanan kata memberikan gambaran sosok pimpinan yang harus didukung dan dipilih pada pilkada Kabupaten Bekasi 2017
	Berita 2 : Penggunaan kata “Rekomendasi” sebagai penekanan kata memberikan gambaran sosok pemimpin yang harus didukung dan dipilih pada Pilkada Kabupaten Bekasi 2017	Berita 2 : Para struktur retorik, penggunaan kata. Penggunaan kata “Santau” menggambarkan sikap tenang dan percaya diri tinggi <i>incumbent</i> Neneg Hassanah Yasin. Dan pada berita ini dipertegas dengan foto Neneg Hassanah Yasin.
	Berita 3 : Pada berita ini menggunakan foto Bupati Bekasi Neneng Hasanah Yasin sebagai objek kajian dari penelitian ini	Berita 3 : Penggunaan kata “arogan dan Sombong” pada judul mewakili isi dari keseluruhan berita yakni sifat dan kepribadian neneg Hassanah Yasin yang menyerupai Gubernur DKI Jakarta Ahok yang gaya sombong dan suka marah-marah dideapn umum/publik. Dan penggunaan kata “Super Powe” menggambarkan bahwa Neneng Hassanh Yasin adalah pemimpin yang

		memiliki keukatan yang besar dan tak terkalahkan.
	Berita 4 : Pada Struktur retorik penggunaan kata “Klarifikasi” memberikan maksud dimintai keterangannya dengan jawaban yang jujur, itu merupakan penggambaran agar nanti kedepannya semua aparatur, pejabat pemda dan PNS di Kabupaten Bekasi memiliki sifat yang jujur, bersih dan netral	Berita 4 : Pada Struktur retorik, penggunaan kata “Pelanggaran” memebrikan maksud kesalahan yang dibuat dan harus mendapat sanksi.

Tabel Matriks Hasil Analisis

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis pemberitaan tentang pencalonan diri kembali neneng hasanah yasin menjadi bupati pada pilkada kabupaten bekasi 2017, melalui analisis framing menggunakan model Pan dan Kosicki yang mana dalam model tersebut terdapat empat struktur besar yaitu, Sintaksi atau bagaimana cara wartawan menyusun fakta, struktur Skrip atau bagaimana mengisahkan fakta, struktur tematik atau bagaimana wartawan menuliskan fakta dan struktur Retoris atau bagaimana wartawan menekankan fakta.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembingkaiian berita tentang pencalonan diri kembali neneng hasanah yasin dan Reaksi Bekasi dilihat dari kerangka framing Pan dan Kosicki yaitu dengan cara pemilihan judul yang pas, pemilihan lead yang tepat, pemilihan latar informasi yang jelas, pemilihan kutipan, sumber, pernyataan serta penutup berita yang tepat selanjutnya ada penetapan usur kelengkapan berita yaitu 5W+1H dan pemilihan kata taupun gambar yang menyimpan arti penekanan sebuah fakta.
2. Ideologi tidak terlepas dari proses pembuatan sebuah berita. bagaimana cara sebuah media menempatkan dirinya yang akan menjawab apakah media tersebut berada diposisi netral atau tidak.

Saran

Hadirnya media memberikan fungsi tersendiri bagi masyarakat khususnya pembaca. Salah satu fungsinya ialah sebagai pemberi informasi dan kontrol sosial. Dari dua media yang telah diamati dan dilakukan analisis framing menggunakan model Pan dan Kosicki. Adanya pemberitaan tentang pencalonan diri kembali neneng hasanah yasin menjadi bupati pada pilkada kabupaten bekasi 2017 yang diperbicangkan di media. Radar Bekasi dan Reaksi Bekasi adalah media cetak yang letak geografisnya di Kota Bekasi dan memfokuskan pemberitaannya di wilayah Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Kedua media tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik yaitu sebagai penyalur informasi kepada masyarakat. Tetapi dengan sengaja ataupun tidak sengaja baik secara langsung maupun tidak langsung media terkadang memasukan ideology dalam perberitaannya. Sehingga pembaca dapat merasakan ada unsur keberpihakan yang mendalam terhadap salah satu pihak.

Oleh karena itu disini penulis ingin menanggapi dan memberikan masukan, media memiliki ideology memang sangat penting adanya, namun sebaiknya dalam pembuatan sebuah berita semaksimal mungkin tidak ada kecondongan pada salah satu pihak. sehingga media dapat benar benar menjalankan fungsinya dengan baik sebagai penyalur informasi yang ada dan masyarakat dapat menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap media dikarenakan unsur objektivitas atau kenetralan yang dimiliki oleh media.

Referensi

- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lull, James. 1998. *Media Komunikasi Kebudayaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mantja. 2007. *Etnografi, Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.

- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Sobur. Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi*. , Bandung Penerbit: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : CV Pustaka Setia.